

**STRATEGI PEMBERDAYAAN UMKM LOGAM OLEH ASTRA
MELALUI YAYASAN DHARMA BAKTI ASTRA TARIKOLOT
KABUPATEN BOGOR**



JURNAL

Disusun Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Oleh:

M. Lulu Ilma'nun

2101046039

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2024

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 1 bendel

Hal : Persetujuan Naskah Jurnal

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa Jurnal saudara:

Nama : M. Lulu Ilma'nun

NIM : 2101046039

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan/ Konsentrasi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul : Strategi Pemberdayaan UMKM Logam oleh Astra melalui Yayasan Dharma Bakti Astra Tarikolot Kabupaten Bogor

Dengan ini kami menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh karenanya mohon segera diujikan.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 28 November 2024

Pembimbing



Dr. Ahmad Faqih, S.Ag., M.Si

NIP. 197303081997031004

LEMBAR PENGESAHAN JURNAL
STRATEGI PEMBERDAYAAN UMKM LOGAM OLEH ASTRA MELALUI
YAYASAN DHARMA BAKTI ASTRA TARIKOLOT KABUPATEN BOGOR

Disusun Oleh :

M. Lulu Ilma'nun (2101046039)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 5 Desember 2024 dan dinyatakan **LULUS**

Memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji I

Sekretaris/Penguji II



Dr. Agus Riyadi, S.Sos.I., M.Si

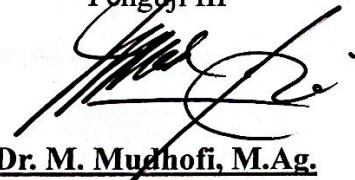
NIP: 198008162007101003



Dr. Sulistio, S.Ag., M.Si

NIP: 197002021998031005

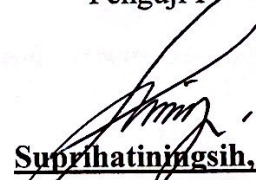
Penguji III



Dr. M. Mudhofi, M.Ag.

NIP: 196908301998031001

Penguji IV



Suprihatiningsih, S.Ag., M.Si.

NIP: 197605102005012001

Mengetahui

Pembimbing



Dr. Ahmad Faqih, S.Ag., M.Si.

NIP: 197303081997031004

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada tanggal 17 Des.....2024



Prof. Dr. Moh. Fauzi, M.Ag

NIP: 197205171998031003

PERNYATAAN

Dengan demikian saya menyatakan jurnal ini murni buatan saya sendiri dan di dalam karya saya ini tidak ada karya penelitian yang sebelumnya disajikan untuk mendapatkan gelar sarjana perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar Pustaka.

Semarang, 18 Desember 2024

Saya yang menyatakan



M. Lulu Ilma'nun

NIM 2101046039

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan karunia dan nikmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan jurnal yang berjudul: "Strategi Pemberdayaan UMKM Logam oleh Astra melalui Yayasan Dharma Bakti Astra Tarikolot Kabupaten Bogor". Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan agung Nabi Muhammad SAW yang mana syafaatnya masih kita rasakan hingga hari ini dan semoga hingga hari akhir nanti.

Dalam kesempatan kali ini, penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag., sebagai Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. Moh. Fauzi, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Agus Riyadi, S.Sos.I., M.Si., dan Abdul Karim, M.Si., sebagai Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Dr. Ahmad Faqih S.Ag., M.Si., sebagai wali dosen dan dosen pembimbing skripsi yang selalu meberikan arahan dan bimbingan dengan sabar hingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Bapak Rahmat Handoyo SE, Ak., M.Ak., CA., Human Capital Dept and Communication & Information System Yayasan Dharma Bhakti Astra.
6. Pengurus Yayasan Dharma Bakti Astra Tarikolot Kabupaten Bogor serta UMKM binaannya
7. Bapak/ibu dosen dan staf di lingkup Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang mensupport penulis sampai akhir ini.
8. Orang tua Bapak Kosasih dan Ibu Siti Nurhayati yang sudah mensupport dan memberikan semangat selalu hingga tulisan ini selesai dan yang selalu berdoa baik untuk penulis hingga mampu mentuntaskan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
9. Teman-teman seperjuanganku di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2021 (Roften) dan teman-teman KKN MB kelompok 59.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas segala bantuannya dalam penyusunan jurnal ini. Penulis menyadari bahwa jurnal ini tidak sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga jurnal ini bisa bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 18 Desember 2024



M. Lulu Ilma'nun

2101046039

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, melalui ridha dan izin Allah swt., dengan berbagai doa, usaha, dan juga restu dari orang-orang yang saya cintai, akhirnya penelitian ilmiah untuk tugas akhir ini dapat disusun dengan baik. Semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua, Aminn.

Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua saya, Bapak Kosasih, Ibu Siti Nurhayati yang selama ini selalu memberikan motivasi, pengorbanan dan cinta kasih dalam setiap proses belajar. Semoga Allah swt memberikan kebahagiaan dan kesehatan untuk Bapak dan Ibu, serta mengabulkan doa-doanya yang selalu tercurahkan kepada keluarga.

MOTTO

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

“Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”. Qs Al Isra ayat 26.

(Qur'an Kementerian Agama)

ABSTRAK

UMKM diIndonesia menyerap tenaga kerja sebesar 96,9% dari total tenaga kerja dan proporsi nasional 60,5% UMKM berkontribusi signifikan terhadap PDB. Maka, pemberdayaan UMKM logam Tarikolot adalah bentuk kontribusi Astra melalui Yayasan Dharma Bakti Astra terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Tujuan dari kegiatan pemberdayaan UMKM yaitu untuk mendukung pengembangan UMKM melalui pengembangan kapasitas, akses pembiayaan, dan pemasaran. Selain itu, tujuan kegiatan ini untuk menjadikan UMKM mandiri dan naik kelas serta menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar UMKM. Metode yang dilakukan Yayasan Dharma Bakti Astra dalam memberdayakan UMKM logam yaitu survei lapangan, memberikan pelatihan, pendampingan, fasilitasi pemasaran dan pembiayaan kepada UMKM logam agar pelaku UMKM diberikan teori yang bisa diimplementasikan kepada usahanya. Melalui kegiatan pelatihan, pendampingan, fasilitasi pemasaran dan pembiayaan, para pelaku UMKM mendapatkan pengembangan kapasitas, akses pembiayaan dan juga pemasaran yang dikenal di pasar lebih besar. Langkah tersebut strategis dijalankan karena pelaku UMKM dibekali ilmu teori dan praktik untuk meningkatkan produktivitas usahanya. Kemudian, strategi program tersebut mempunyai dampak berkembangnya UMKM logam menjadi mandiri dan naik kelas, menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat menaikkan taraf hidup masyarakat terutama pelaku UMKM. Melalui program pemberdayaan UMKM yang dilakukan YDBA adalah upaya yang kompherensif untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM dan masyarakat sekitar UMKM itu berada. Yang tentunya dilakukan dengan penedakatan yang holistik dan terintegrasi.



Strategi Pemberdayaan UMKM Logam oleh Astra melalui Yayasan Dharma Bakti Astra Tarikolot Kabupaten Bogor

M. Lulu Ilma'nun¹, Ahmad Faqih¹, Agus Riyadi¹

¹Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Jl. Prof. Hamka, Tambakaji, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia, 50185

*Email korespondensi: mluluilmanun123@gmail.com

ARTICLE INFO	A B S T R A K
<p>Article history Received: 01 Nov 2024 Accepted: 10 Nov 2024 Published: 2 Des 2024</p>	<p>Background: UMKM di Indonesia menyerap tenaga kerja sebesar 96% dari total tenaga kerja dan proporsi nasional 60,5% Usaha Mikro, Kecil dan Menengah berkontribusi signifikan terhadap PDB. Maka dari itu pemberdayaan UMKM logam di Tarikolot adalah bentuk kontribusi Astra melalui Yayasan Dharma Bakti Astra terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Tujuan dari kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu untuk mendukung pengembangan UMKM melalui pengembangan kapasitas, akses pembiayaan, peningkatan inovasi produk UMKM dan jaringan kolaborasi bertambah agar pemasaran produk UMKM logam lebih dikenal dan diminati pasar besar. Metode: metode yang dilakukan Yayasan Dharma Bakti Astra dalam memberdayakan UMKM logam yaitu memberikan pelatihan, pendampingan, fasilitasi pemasaran dan pembiayaan kepada UMKM logam agar pelaku UMKM diberikan teori yang bisa diimplementasikan kepada usahanya. Hasil: melalui kegiatan strategi program yang dijalankan Yayasan Dharma Bakti Astra yaitu pelatihan, pendampingan, fasilitasi pemasaran dan pembiayaan merupakan Langkah strategis yang dijalankan karena pelaku UMKM dibekali ilmu teori dan praktik untuk meningkatkan produktivitas usahanya. Hasil dari strategi program tersebut yaitu berkembangnya UMKM logam menjadi mandiri dan naik kelas, menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat menaikkan taraf hidup masyarakat terutama pelaku UMKM. Kesimpulan: Temuan pada penelitian ini memiliki kebaruan yang dapat dilihat pada pendekatan yang holistik dan terintegrasi dalam pemberdayaan UMKM logam, serta fokus pada dampak sosial yang lebih luas yang dihasilkan oleh program tersebut.</p>
<p>Kata kunci: Yayasan Dharma Bakti Astra; Pemberdayaan; UMKM</p>	<p>A B S T R A C T</p> <p>Keyword: Dharma Bakti Astra Foundation; Empowerment; MSMEs</p> <p>Background: MSMEs in Indonesia absorb 96% of the total workforce and the national proportion of 60.5% of Micro, Small and Medium Enterprises contribute significantly to GDP. Therefore, the empowerment of metal MSMEs in Tarikolot is a form of Astra's contribution through the Dharma Bakti Astra Foundation to economic growth in Indonesia. The purpose of community empowerment activities is to support the development of MSMEs through capacity building, access to financing, increasing MSME product innovation and increasing collaboration networks so that the marketing of metal MSME products is better known and in demand by the large market. Method: the method carried out by the Dharma Bakti Astra Foundation in empowering metal MSMEs is to provide training, mentoring, marketing facilitation and</p>

financing to metal MSMEs so that MSME actors are given theories that can be implemented to their businesses. **Results:** through the program strategy activities run by the Dharma Bakti Astra Foundation, namely training, mentoring, marketing facilitation and financing are strategic steps carried out because MSME actors are equipped with theoretical and practical knowledge to increase their business productivity. The result of the program's strategy is the development of metal MSMEs to become independent and upgrade, creating jobs that can raise the standard of living of the community, especially MSME actors. **Conclusion:** The findings in this study have novelties that can be seen in a holistic and integrated approach to MSME empowerment, as well as focusing on the broader social impact generated by the program.



© 2024 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Peran strategis yang sangat penting bagi usaha mikro, kecil, dan menengah ada dalam kerangka pembangunan ekonomi nasional Indonesia. Sejarah perekonomian nasional memberikan representasi sempurna mengenai UMKM. Sektor UMKM juga bisa disebut sebagai sektor penyelamat kemajuan nasional, mengingat ketahanannya dan minim dampak saat krisis ekonomi dan moneter tahun 1998 yang mengguncang Indonesia (Khasanah et al., 2020).

Sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan pendorong utama bagi pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan pekerjaan di negara-negara maju maupun berkembang (Singh, 2024). Dengan penyerapan tenaga kerja sebesar 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional dan proporsi 60,5% usaha mikro, kecil, dan menengah berkontribusi signifikan terhadap PDB. Dengan 65,5 Juta UMKM, Indonesia memiliki salah satu jumlah UMKM terbanyak di kawasan ASEAN pada tahun 2021 dan diperkirakan akan meningkat di tahun-tahun berikutnya (Ahdiat; Sari et al., 2023).

UMKM Logam merujuk pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak dalam industri logam atau pengolahan logam. Industri logam sendiri melibatkan proses produksi dan pengolahan bahan logam (seperti besi, baja, aluminium, tembaga, dan lainnya) menjadi berbagai produk, mulai dari barang kebutuhan rumah tangga, komponen otomotif, peralatan industri, hingga produk-produk teknik lainnya. Secara keseluruhan, UMKM logam memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan produk logam di pasar domestik, sekaligus mendukung sektor industri dan ekonomi lokal, meskipun mereka masih menghadapi berbagai tantangan dalam hal inovasi, teknologi, dan akses ke pasar.

Pemberdayaan merupakan upaya atau proses meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat untuk mengidentifikasi, mengelola, melestarikan, menjaga, dan meningkatkan kesejahteraan (Syakhirul, 2022). Pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan pada dasarnya saling terkait. Pembangunan berkelanjutan memerlukan kondisi untuk membangun masyarakat yang mampu beradaptasi, berwawasan ekologis, dan selalu berorientasi pada kehidupan yang baik (Noor, 2011).

Salah satu penyebab pasti yang menghambat pertumbuhan UMKM di Kabupaten Bogor dapat ditentukan berdasarkan sejumlah fenomena domestik dan internasional serta variabel yang menyebabkan perkembangan UMKM. UMKM terus menghadapi sejumlah tantangan internal dan eksternal yang menghambat ekspansi dan kemajuannya, tantangan dengan pemasaran, distribusi,

perizinan dan manajemen keuangan (Yolanda, 2024). Hambatan lain yang menghambat pertumbuhan usaha mikro selama penyelenggaraan klinik pertama di Kabupaten Bogor adalah ketersediaan sumber daya manusia yang mumpuni, lokasi Perusahaan masih perusahaan rumahan persyaratan kemitraan dengan pemasok pasar, dan minimnya insentif pelaku ekonomi karena hanya dimanfaatkan sebagai sumber penghasilan sampingan (Rainanto et al., 2019).

Saat ini, barang-barang kerajinan logam bukan hanya dekorasi atau relief. Banyak inovasi yang terbuat dari produk kerajinan logam, seperti yang ditemukan di Desa Tarikolot, dimanfaatkan sebagai furnitur di rumah, termasuk asbak, loyang, oven, pembuat kue, pot, dan pot bunga (Sulistiyandari et al., 2018). Hal ini dikarenakan memiliki reputasi Sebagai pusat kerajinan logam, Desa Tarikolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, menciptakan berbagai jenis furnitur untuk rumah. Karena setidaknya ada 300 pengrajin logam di dusun tersebut, UMKM top Kabupaten Bogor lahir dari hal ini. Hampir setiap hunian di Desa Tarikolot adalah bangunan yang digunakan untuk pembuatan kerajinan tangan yang digunakan untuk membuat furnitur dan alat perabot untuk rumah. mulai dari ukuran sederhana hingga substansial dengan beberapa lusin pekerja. Sehingga ekonomi warga dapat ditingkatkan hanya dengan fakta bahwa kerajinan logam ini ada.

Potensi kerajinan logam di Desa Tarikolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, barang dan teknologinya masih mendasar dan juga stagnan. Mayoritas pengrajin menciptakan sedikit hal kecil. Selain itu, pekerja logam masih mengandalkan perusahaan pemesanan untuk menentukan jenis barang apa yang harus dibuat berdasarkan *tren* pasar dalam desain. Karena pengrajin belum memiliki nilai tambah, kerajinan logam mereka masih cukup murah. Selanjutnya, dalam kaitannya dengan potensi saat ini, hal ini masih terbatas. Karena *margin*-nya sangat kecil, masuk akal jika kapasitas produksi, yang sangat tinggi mengingat nilai omsetnya, kurang menguntungkan. Akibatnya, bisnis tidak dapat tumbuh dengan baik. UMKM logam Desa Tarikolot sedang ditingkatkan dalam hal desain, manufaktur, distribusi, dan penciptaan manajemen melalui inisiatif pengembangan kerajinan logam Yayasan Dharma Bakti Astra.

Beberapa penelitian sudah banyak yang melakukan penelitian terkait pemberdayaan UMKM. Peneliti menyoroti beberapa penelitian utama yang dijadikan acuan seperti penelitian dari Raharjo & Subiharto (2017) yang mengungkapkan bahwa kurangnya kerja sama dan pemasaran maka diperlukan upaya kerjasama yang lebih baik untuk meningkatkan sistem pemasaran, termasuk kerjasama dengan pemerintah untuk program pameran. Hal ini juga didukung oleh Rosyida et al. (2022) yang menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan pemasaran maka diperlukan pelatihan dan pengetahuan tentang strategi pemasaran yang tepat dan efektif untuk membantu pengrajin memasarkan produk mereka secara mandiri, baik secara offline maupun online. Sedangkan sedikit berbeda dengan Wulansari et al. (2021). Meskipun ada berbagai program pemberdayaan UMKM yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM, belum ada evaluasi yang komprehensif mengenai dampak jangka panjang dari program-program tersebut terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Karawang. Oleh karena itu, kebaruan dari penelitian ini dapat dilihat pada pendekatan yang holistik dan terintegrasi dalam pemberdayaan UMKM, serta fokus pada dampak sosial yang lebih luas yang dihasilkan oleh program tersebut.

Pada permasalahan UMKM logam dalam meningkatkan kegiatan usahanya yaitu seperti keterbatasan akses modal, kurangnya pengetahuan teknologi, pemasaran yang terbatas, kualitas SDM yang beragam serta persaingan yang ketat. Hal yang harus dilakukan untuk melakukan pemberdayaan UMKM logam, perlu ada kolaborasi dari berbagai pihak, mulai dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan bahkan sektor swasta. Dengan mendukung peningkatan akses modal, pelatihan teknologi, dan pemasaran, diharapkan UMKM logam bisa lebih berkembang dan mandiri dalam menghadapi tantangan pasar.

Berdasarkan permasalahan bahwa kurangnya modal, tantangan pemasaran, persaingan yang ketat, tantangan bahan baku, kurangnya metode dan pengalaman produksi, kurangnya kemampuan manajerial, kurangnya informasi tentang manajemen keuangan, dan lingkungan bisnis yang tidak menguntungkan (Ni et al., 2017). Maka dari itu untuk memecahkan permasalahan tersebut kegiatan ini bertujuan untuk mendukung pengembangan UMKM melalui pengembangan kapasitas, akses pembiayaan, peningkatan inovasi produk UMKM dan jaringan kolaborasi bertambah agar pemasaran produk UMKM logam lebih dikenal dan diminati pasar besar. Selain itu kegiatan pemberdayaan ini berupaya untuk mendorong UMKM logam agar dapat naik kelas, mandiri dan berkelanjutan.

Para pelaku UMKM logam di Desa Tarikolot mendapatkan manfaat dari berbagai kegiatan yang dapat membantu mereka mengembangkan usahanya, seperti berkreasi dalam produksi barang-barang logam dan juga mengingat distribusi dan penjualan barang-barangnya. Secara tidak langsung, masyarakat di sana mendapatkan keuntungan dari tumbuhnya UMKM logam karena membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Kegiatan tersebut dilakukan Astra melalui Yayasan Dharma Bakti Astra. Namun kerajinan logam ini menjadi salah satu andalan Desa Tarikolot dan mengiklankan ke dunia luar bahwa Tarikolot merupakan memiliki lokasi unggulan UMKM logam dan menghasilkan produk kerajinan logam yang berkualitas.

METODE PELAKSANAAN

Astra memiliki komitmen untuk turut aktif dalam membangun bangsa, sesuai dengan filosofi astra yang pertama “Menjadi Milik yang bermanfaat bagi Bangsa dan Negara”. Cara yang ditempuh oleh astra untuk turut aktif dalam membangun bangsa adalah melalui salah satu *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu Yayasan Dharma Bakti Astra (YDBA). YDBA mengelola program tanggung jawab sosial Astra, dengan fokus memberdayakan UMKM, baik yang terkait maupun tidak terkait dengan rantai nilai komersial Astra, termasuk bengkel umum roda empat dan roda dua, pengrajin, dan petani. Berdasarkan nilai operasi *Compassionate, Adaptive, Responsible* dan *Excellent*, YDBA memberikan pelatihan dan bantuan kepada UMKM untuk meningkatkan dan mencapai kemandirian.

Upaya untuk meningkatkan semangat pemberdayaan antara lain sebagai berikut: Pertama, tidak mengevaluasi apakah proses pemberdayaan dianggap sebagai sesuatu yang diberikan kepada pihak yang tidak berdaya oleh pihak yang diberdayakan. Kedua, Pemberdayaan adalah upaya untuk menggunakan proses pembelajaran (pembelajaran sosial) untuk meningkatkan kualitas hidup. Ketiga Kedua belah pihak baik dari Yayasan Dharma Bakti Astra maupun pelaku UMKM logam harus berpartisipasi dan berkontribusi agar pemberdayaan berhasil. Keempat, selalu hadirnya program keberlanjutan seiring meningkatnya kemandirian (Endah; Wulandari et

al., 2024). Kegiatan ini disusun dalam tiga fase mencakup proses identifikasi awal, pelaksanaan dan evaluasi. Identifikasi awal dilakukan melalui survey langsung ke UMKM logam, pelaksanaan dilakukan melalui pelatihan, pendampingan, fasilitasi pemasaran dan pembiayaan serta evaluasi dilakukan dengan cara asesmen kemandirian kepada pelaku UMKM logam.

Dalam pelaksanaan program pemberdayaan UMKM yang dilakukan Astra melalui Yayasan Dharma Bakti Astra ini dengan metode sebagai berikut:

1. Survei Lapangan: digunakan untuk menganalisis mendalam bagaimana kondisi UMKM logam yang ada di wilayah Tarikolot. Hal ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan UMKM logam di Tarikolot.
2. Pendekatan komunitas (Cluster-Based Development) YDBA membentuk kelompok UMKM berdasarkan sektor usaha untuk mempermudah pelatihan, pendampingan, dan pengawasan. Pendekatan ini juga mendorong kolaborasi antar UMKM, sehingga mereka dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman.
3. Pelatihan dan pendampingan, pelatihan ini berbentuk kelas tatap muka dan online, untuk memberikan UMKM pemahaman tentang materi UMKM. Pelatihan teknis: Memberikan pelatihan yang sesuai dengan jenis usaha UMKM, seperti teknik produksi, peningkatan kualitas produk, atau efisiensi operasional. Pelatihan manajerial: Fokus pada pengelolaan keuangan, pemasaran, dan perencanaan usaha untuk memperkuat kemampuan manajerial pelaku UMKM.
4. Fasilitasi pemasaran, kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan dengan mengikuti bazar ataupun dengan mengadakan acara expo. Tujuannya adalah untuk menciptakan kesadaran, minat, dan keinginan konsumen terhadap produk yang ditawarkan. Fasilitasi pemasaran produk melibatkan berbagai aspek, seperti riset pasar, analisis pesaing, pengembangan strategi pemasaran, pelaksanaan kampanye promosi, dan pengukuran performa.
5. Fasilitasi pembiayaan, kegiatan ini berlangsung atas kolaborasi Yayasan Dharma Bakti Astra dengan beberapa perusahaan lain untuk memenuhi kebutuhan dana UMKM binaannya. Yayasan Dharma Bakti Astra bekerja sama dengan Perusahaan lain untuk mendapatkan modal untuk UMKM logam
6. Monitoring dan Evaluasi, melakukan pengawasan terhadap perkembangan UMKM binaan melalui kunjungan lapangan, laporan rutin, dan diskusi dengan pelaku usaha. Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan program dan menyesuaikan pendekatan sesuai kebutuhan UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori stakeholder menurut pendapat dari Edward Freedman mengungkapkan bahwa disisi satu stakeholder masih banyak stakeholder yang lain karena semuanya berhak diperhatikan ketika mengelola bisnis atau Perusahaan. Selanjutnya, teori Corporate Citizenship berkembang dari adanya teori stakeholder, teori Corporate Citizenship menolak bisnis hanya memiliki tanggung jawab berbuat baik pada bisnisnya saja. Meskipun demikian, bisnis harus bertanggung jawab

untuk mengatasi masalah sosial ekonomi yang terus menerus hampir tidak ada banyak kemajuan. Gagasan ini menyatakan bahwa corporate atau Perusahaan dibebankan dengan mempromosikan tujuan sosial Bersama dengan anggota masyarakat individu. Temuan ini selaras dengan teori tersebut bahwa Astra berkontribusi untuk bangsa dalam mengatasi masalah sosial ekonomi agar adanya peningkatan ekonomi yang ada di Indonesia melalui salah satu *Corporate Social Responsibility* (CSR)-nya yaitu Yayasan Dharma Bakti Astra dengan program pemberdayaan UMKM.

Kegiatan pemberdayaan UMKM Logam oleh Astra melalui Yayasan Dharma Bakti Astra bertujuan, Pertama mendapatkan informasi mengenai UMKM logam mana yang memiliki usaha yang kurang signifikan dalam meningkatkan kegiatan usahanya, maka Perencanaan strategis yang matang diperlukan untuk mencapai kinerja pelaksanaan yang lebih baik (Ahmad Kholik & Dewi Rahmi, 2023). Kedua untuk menggali permasalahan yang dirasakan oleh UMKM Logam yang kemudian akan diuraikan dan dicari Solusi yang terbaik, ketiga adalah Yayasan Dharma Bakti memiliki komitmen untuk menjadi mitra terpercaya bagi UMKM dalam mengelola bisnis, keempat membina UMKM dan memberdayakan usaha ekonomi masyarakat serta mengembangkan kewirausahaan dan keterampilan masyarakat sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Program strategi pemberdayaan UMKM Logam oleh Astra melalui Yayasan Dharma Bakti Astra

Teori pemberdayaan (*Empowerment Theory*) itu sendiri berarti memberikan kekuatan kepada individu atau kelompok untuk mengambil kendali terhadap hidup mereka. Dalam konteks masyarakat, empowerment mengacu pada peningkatan kekuatan sosial, ekonomi, dan politik. Beberapa elemen penting dalam teori tersebut seperti pembekalan keterampilan dan pengetahuan, kontrol atas sumber daya dan kesadaran daya dan kritis diupayakan dalam proses pemberdayaan UMKM Logam Yayasan Dharma Bakti Astra melalui kegiatan sebagai berikut;



Gambar 1. Kegiatan pelatihan UMKM Logam

Pertama, pelatihan. Yayasan Dharma Bakti Astra menyelenggarakan pelatihan untuk UMKM binaan, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan kapasitas UMKM. Pelatihan dan pembinaan yang diselenggarakan Yayasan Dharma Bakti Astra mencakup: pelatihan kelas tatap muka maupun daring, beberapa contoh topik pelatihan yang diselenggarakan Yayasan Dharma Bakti Astra adalah 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), manajemen produksi, pembukuan sederhana, digital marketing, manajemen SDM, manajemen standar pelayanan, total *productive maintenance*, *leadership* dan *human resource development*.



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan UMKM Logam

Kedua, pendampingan. Yayasan Dharma Bakti Astra juga memberikan pembinaan untuk mengembangkan kapasitas dan kapabilitas UMKM, serta memasarkan produk yang sesuai dengan standar ke industri besar. Pendampingan one-on one dilokasi UMKM. YDBA membantu pelaku UMKM dalam menyusun dan menerapkan strategi bisnis yang efektif, seperti manajemen keuangan, perencanaan usaha, pengelolaan sumber daya manusia, hingga pengembangan pasar. Memberikan bimbingan langsung terkait peningkatan kualitas produk, efisiensi proses produksi, serta penerapan teknologi terbaru untuk meningkatkan daya saing UMKM. YDBA mendampingi UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas, baik melalui kemitraan dengan perusahaan besar, pengadaan pameran produk, maupun promosi digital di platform e-commerce. Mendukung UMKM dalam memenuhi persyaratan legalitas usaha, seperti pengurusan izin usaha, sertifikasi produk, dan standar mutu yang diperlukan untuk memasuki pasar yang lebih kompetitif. Pendampingan tidak hanya dilakukan sekali, tetapi berkelanjutan dengan menghadirkan mentor atau konsultan yang siap membantu UMKM menghadapi tantangan usaha secara langsung.



Gambar 3. Kegiatan Pemasaran UMKM Logam

Ketiga, fasilitasi pemasaran. Kegiatan fasilitasi pemasaran merupakan salah satu program pembinaan UMKM logam yang dilakukan oleh Yayasan Dharma Bakti Astra. Fasilitasi pemasaran ini bertujuan untuk memperluas pasar dan mempertemukan UMKM dengan pasar yang lebih luas. Berikut beberapa bentuk fasilitasi pemasaran yang dilakukan oleh Yayasan Dharma Bakti Astra (YDBA), mengikuti pameran kerajinan, seperti pameran *International Handicraft Trade Fair (Inacraft)*, selain itu juga ada *YDBA Gallery* yang merupakan salah satu bentuk fasilitasi pemasaran produk UMKM, serta kegiatan kolaborasi dengan pihak lain seperti Yayasan Amalia Astra (YAA) untuk menghubungkan UMKM dengan jaringan pemasok dan mitra bisnis, termasuk perusahaan-perusahaan dalam Grup Astra, sehingga produk UMKM dapat masuk ke rantai pasok industri besar. YDBA juga mengedukasi dan membimbing UMKM untuk memanfaatkan platform digital dan e-commerce sebagai saluran distribusi, serta membantu dalam membuat dan mengelola toko online. Ini mencakup penggunaan media sosial, website, dan marketplace untuk memperluas jangkauan pasar UMKM secara online.



Gambar 4. Kegiatan Pembiayaan UMKM Logam

Keempat, fasilitasi pembiayaan. Kesulitan dalam pembiayaan UMKM telah berdampak pada keberlangsungan operasional dan pertumbuhan perusahaan, sekaligus memengaruhi kemajuan ekonomi daerah dalam era komersial modern (Liu, 2023). Yayasan Dharma Bakti Astra (YDBA) memberikan fasilitasi pembiayaan kepada UMKM logam melalui kolaborasi dengan pihak lain seperti Astra Ventura, Astra Credit Companies (ACC) dan Surya Artha Nusantara Finance (SANF): Astra Ventura, Menyediakan fasilitas pembiayaan bagi UMKM binaan Yayasan Dharma Bakti Astra. Astra Ventura juga memberikan sosialisasi terkait fasilitas pembiayaan produktif. ACC, menyalurkan dana bergulir untuk modal usaha bagi UMKM binaan Yayasan Dharma Bakti Astra. Dana bergulir ini merupakan dana yang dipinjamkan tanpa bunga selama dua belas bulan. SANF, Yayasan Dharma Bakti Astra kemudian Astra Ventura dan juga SANF berkolaborasi dalam pembiayaan UMKM sejak Agustus 2023. YDBA juga memfasilitasi akses kepada program kredit usaha mikro yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan UMKM, sehingga mereka dapat memperoleh modal dengan risiko yang terkontrol.



Gambar 5. Kegiatan Asesmen Kemandirian (sumber: YDBA)

Kelima, Asesmen kemandirian. Kegiatan ini dilakukan oleh Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA) bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana UMKM yang dibina dapat beroperasi dan berkembang secara mandiri, tanpa terlalu bergantung pada pendampingan atau bantuan dari pihak luar setelah program pemberdayaan. Berikut adalah beberapa aspek dan proses asesmen yang umumnya dilakukan oleh YDBA untuk menilai kemandirian UMKM: kemandirian keuangan, kemandirian operasional, kemandirian pemasaran dan keberlanjutan usaha. Proses asesmen kemandirian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. pengumpulan data, wawancara dan Survei: Mengumpulkan informasi melalui wawancara dengan pemilik dan pengelola UMKM serta survei untuk menilai pemahaman mereka tentang pengelolaan usaha, keuangan, pemasaran, dan inovasi selain itu, dokumen Bisnis: melihat dokumen-dokumen penting seperti laporan keuangan, rencana bisnis, catatan pemasaran, serta laporan operasional.

2. Observasi langsung dilapangan, kunjungan ke lokasi UMKM: Tim YDBA melakukan kunjungan langsung ke lokasi usaha untuk menilai operasional harian dan interaksi dengan pelanggan, pemasok, dan karyawan.
3. Penilaian kuantitatif dan kualitatif, skor penilaian: memberikan skor berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan (misalnya, pengelolaan keuangan yang mandiri atau keberhasilan dalam pemasaran). Analisis kualitatif: Menilai faktor-faktor yang lebih sulit diukur secara angka, seperti komitmen pengusaha, inovasi yang dilakukan, serta tantangan yang dihadapi.
4. Feedback dan rekomendasi, memberikan umpan balik kepada UMKM mengenai kekuatan dan kelemahan yang teridentifikasi, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan penguatan kemandirian.
5. Monitoring dan evaluasi, melakukan asesmen secara berkala untuk memantau perkembangan dan memastikan bahwa UMKM dapat mempertahankan kemandiriannya dalam jangka panjang.

Hasil pemberdayaan UMKM Logam Melalui Yayasan Dharma Bakti Astra

Perekonomian negara mendapat manfaat dari adanya usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) logam dalam beberapa hal, termasuk penciptaan lapangan kerja, peran mereka sebagai kontributor terbesar terhadap PDB, dan kemampuan mereka untuk secara efektif mengatasi masalah keuangan yang dihadapi kelas kecil dan menengah (Idayu & Husni, 2021). Hasil dari pemberdayaan UMKM Logam melalui Yayasan Dharma Bakti Astra antara lain sebagai berikut:

1. Peningkatan kemandirian UMKM, Banyak UMKM binaan YDBA yang berhasil meningkatkan kemandirian dalam menjalankan usahanya, baik dari segi manajemen bisnis, kemampuan produksi, maupun pemasaran. Hal itu terlihat dari peningkatan produksi dan pendapatan secara signifikan meningkat dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini disampaikan dalam wawancara dengan Bapak Nuryaman selaku pemilik UMKM Aneka Loyang, yaitu sebagai berikut:
"Omzet dulu dalam sebulan kita hanya mendapatkan Rp4.000.000- Rp5.000.000. Tapi sejak gabung YDBA dua minggu saja omzet sampai Rp16.000.000".
2. Peningkatan pengembangan pemasaran, UMKM binaan YDBA memiliki akses yang lebih luas ke pasar, termasuk melalui kolaborasi dengan perusahaan besar seperti Grup Astra, partisipasi dalam pameran, serta pemasaran digital.
3. Akses pembiayaan yang lebih mudah, program fasilitasi pembiayaan YDBA membantu UMKM mendapatkan modal usaha, baik melalui kemitraan dengan lembaga keuangan maupun pemberian modal langsung. Hal ini memungkinkan UMKM untuk mengembangkan usaha secara lebih cepat.
4. Meningkatkan taraf hidup masyarakat, dengan adanya kegiatan pemberdayaan UMKM ini berpengaruh terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat terutama pada masyarakat pemilik UMKM dan pekerja disana. Ini berupaya meningkatkan

kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan (Suryati, Dewi & Salkiah, 2019).

5. Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar UMKM, dengan adanya pemberdayaan UMKM berhasil dalam menurunkan tingkat kemiskinan, UMKM dapat membantu mengurangi kemiskinan dan pengangguran karena operasi ekonomi UMKM secara tidak langsung menghasilkan lapangan kerja bagi anggota keluarga dekat atau tetangga (Diana & Laila, 2020).



Gambar 6. Implementasi 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) (Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 7. Unit Sampel (Sumber: Dokumen Pribadi)

Temuan dari program ini secara efektif sesuai dengan teori *Corporate Citizenship* menunjukkan ketercapaian tujuan Astra melalui Yayasan Dharma Bakti Astra untuk berkontribusi pada bangsa memberdayakan sosial ekonomi melalui pemberdayaan UMKM logam. Target peningkatan kegiatan usaha UMKM logam berhasil dicapai. Kendala yang dihadapi oleh UMKM logam adalah Kurangnya kemampuan manajerial, keterampilan operasional dalam organisasi, pemasaran yang tidak memadai, dan kurangnya modal baik dalam jumlah maupun sumber (Rahmini et al., 2017). Hal ini dihasilkan dari kurangnya pengetahuan dan keahlian mengenai proses produksi yang akurat, itulah sebabnya pelatihan dan dukungan dikerjakan semaksimal mungkin untuk mengatasi kekurangan ini (Qurrata A'yun & Fitriyah, 2019). Maka Yayasan Dharma Bakti Astra mengatasi dengan cara mempertemukan pelaku UMKM dengan calon pembeli untuk mengembangkan akses pasar seperti membawa pelaku UMKM untuk ikut pameran. Selain itu Yayasan Dharma Bakti Astra juga bekerja sama dengan beberapa perusahaan untuk mencari sumber dana bagi UMKM binaannya. Tentunya Yayasan Dharma Bakti Astra memberikan kegiatan pelatihan dan pendampingan sebagai bekal bagi pelaku UMKM sesuai dengan teori pemberdayaan (*empowerment theory*) yang memberikan kekuatan terhadap individu tau kelompok untuk kelangsungan kehidupannya. Solusi ini tidak hanya mengatasi hambatan tetapi juga meningkatkan pelaku UMKM untuk berdaya saing dengan industri yang lebih besar. Dengan demikian, program ini mencapai tujuannya dalam memberdayakan UMKM logam yang ada di wilayah regional Yayasan Dharma Bakti Tarikolot.

Kontribusi nyata dari kegiatan pemberdayaan ini kepada masyarakat khususnya pelaku UMKM logam di Tarikolot terimplementasikan dengan baik dalam meningkatkan dan memberdayakan UMKM logam Tarikolot. Penerapan teori dan praktik didalam kegiatan pelatihan dan pendampingan yang didukung pula oleh kegiatan fasilitasi pemasaran dan pembiayaan terlaksana secara efektif dalam UMKM logam. Implikasi praktis dan kebijakan dari temuan ini signifikan, menunjukkan bahwa pemberdayaan UMKM logam berbasis pada pelatihan dan pendampingan secara berkala menjadi alat yang ampuh dalam meningkatkan produktivitas kegiatan UMKM. Hal ini sejalan dengan kebijakan nasional yang mendorong kegiatan UMKM untuk memperkuat perekonomian dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu, hasil dari kegiatan pemberdayaan UMKM logam ini penting bagi pengetahuan ilmiah, karena menambahkan bukti empiris kedalam literatur yang mengeksplorasi hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan kegiatan pemberdayaan. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang menggabungkan teori dan praktik efektif dalam meningkatkan penerapan inovasi pemberdayaan UMKM logam di kalangan Wirausaha.

Meski efektif, kegiatan pemberdayaan ini memiliki beberapa keterbatasan. Skala kegiatan pemberdayaan terbatas pada satu lingkup wilayah sekitar Yayasan Dharma Bakti Astra Tarikolot saja dan beberapa wilayah diluar namun belum sepenuhnya terlaksana ke penjuru desa-desa yang ada diwilayah Indonesia. Selain itu, jangka waktu pelatihan yang singkat mungkin membatasi kesempatan pelaku UMKM logam untuk sepenuhnya menginternalisasi dan menerapkan praktik baru. Berdasarkan keterbatasan ini, disarankan untuk memperluas program serupa ke desa-desa di kecamatan atau wilayah lain yang ada di Indonesia dengan variasi kondisi geografis dan sosial-ekonomi. Ini akan membawa terobosan kegiatan yang lebih lanjut tentang kegiatan pemberdayaan UMKM dari berbagai aspek dan cara penyelesaian. Selain itu, perluasan durasi pelatihan dan peningkatan frekuensi pelatihan. Saran ini bertujuan untuk memperluas manfaat program dan memastikan bahwa pelaku UMKM logam diberbagai daerah dapat memperoleh keahlian yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas usahanya secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan UMKM logam melalui Yayasan Dharma Bakti Astra (YDBA) memiliki hasil yang menunjukkan bahwa Yayasan Dharma Bakti Astra mampu secara optimal memberdayakan sumber daya manusia yang dimiliki UMKM melalui kegiatan pelatihan dan juga adanya peningkatan produktivitas usaha yang dilakukan melalui kegiatan pendampingan, fasilitasi pemasaran dan pembiayaan serta asesmen kemandirian. Adapun hasil strategi dari program pemberdayaan UMKM logam ini yaitu para pelaku UMKM mendapatkan pengembangan kapasitas, akses pembiayaan dan juga pemasaran yang dikenal di pasar lebih besar. Langkah tersebut strategis dijalankan karena pelaku UMKM dibekali ilmu teori dan praktik untuk meningkatkan produktivitas usahanya. selain itu, melalui peningkatan tersebut UMKM logam menyerap tenaga kerja dari sekitar wilayah produksi dan secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar yang berdampak pada kenaikan taraf hidup masyarakat. Melalui temuan yang diperoleh, maka kegiatan pemberdayaan yang dilakukan Yayasan Dharma Bakti Astra ini bisa diterapkan ke berbagai penjurur daerah di Indonesia yang memiliki UMKM yang unggul dan memiliki daya saing dengan industri yang lebih besar. Temuan

pada penelitian ini memiliki kebaruan seperti penerapan metode pemberdayaan UMKM logam di Bogor yang memiliki strategi kompleks serta proses pemberdayaan UMKM logam yang berkelanjutan dan jangka panjang serta dapat dilihat pada pendekatan yang holistik dan terintegrasi dalam pemberdayaan UMKM logam, serta fokus pada dampak sosial yang lebih luas yang dihasilkan oleh program tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penyelesaian jurnal ini, terutama kepada Yayasan Dharma Bakti Astra CSR dari PT. Astra Internatioal Tbk. Kemudian juga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada UMKM Dewoz Art, UMKM Aneka Loyang, UMKM Karunia Mandiri, UMKM Metal Jaya Rubber dan juga UMKM CV Adiwijaya Teknik sebagai narasumber. Terima kasih kepada UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Yayasan Dharma Bakti Astra yang merupakan CSR dari PT. Astra International Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Kholik, & Dewi Rahmi. (2023). Strategi Pengembangan UMKM Makanan dan Minuman di Kelurahan Tamansari Kota Bandung. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 133–142. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i2.2796>
- Diana, & Laila, N. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Makanan Sebagai Peluang Pendapatan di masa Pandemi Covid 19. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Idayu, R., & Husni, M. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1). <http://dx.doi.org/10.35906/jm001.v7i1.729>
- Khasanah, U., Djakfar, M., & Penulis, N. (2020). Studi Dampak Pemberdayaan Sistem Keuangan Syariah Al-Ijarah Bagi Pelaku UMKM. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 8(2).
- Ni, O., Sunariani, N., Oka Suryadinatha, A., Idm, I., & Mahaputra, R. (2017). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Program Binaan di Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 2.
- Niken Wulandari, A., Riyadi, A., Karim, A., Walisongo SemarangJl Hamka, N., Ngaliyan, K., Semarang, K., & Tengah, J. (2024). Pemberdayaan Petani Muda Melalui Program Kita Tani Muda di Kota Semarang. *Jurnal SOLMA*, 13(2). <https://doi.org/10.2236/solma.v13i2.15408>
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *CIVIS: Jurnal Ilmiah Sosial dan Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.26877/civis.v1i2.591>
- Qurrata A'yun, R. A., & Fitriyah. (2019). Strategi Pemberdayaan UKM dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing Perusahaan.
- Raharjo, T., & Subiharto, J. (2017). *Kerajinan Cor Logam Aluminium Segoroyoso Pleret Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta*. <https://id.images.search.yahoo.com/images>
- Rahmini, Y., Sekolah, S., Ilmu, T., & Balikpapan, E. (2017). *Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) di Indonesia*.
- Rainanto, B. H., Tinggi, S., & Kesatuan, I. (2019). Analisis Permasalahan yang Dihadapi oleh Pelaku Usaha Mikro Agar Berkembang Menjadi Usaha Kecil (Scalling Up) pada UMKM di 14 Kecamatan di Kabupaten Bogor.

- Rosyida, I. A., Sofeny, D., Setyawan, W. A., Ningrum, E. W., & Fajri, R. N. L. (2022). Pemberdayaan Pengrajin Anyaman Bambu Untuk Meningkatkan Daya Saing Pasar Di Desa Krangkong. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 244–255. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v3i2.107>
- Sari, N. P., Khairi, A., & Sari, U. T. (2023). Penyuluhan Strategi Pemasaran STP untuk Meningkatkan Daya Saing Forum Komunikasi UMKM di Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta. In *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.55824/jpm.v2i1.227>
- Sulistiyandari, B., Widiastuti, E., Indriati, S., & Tri Nawarini, A. (2018). Pendampingan Usaha Pada Kerajinan Logam “Mandiri Etsa” DESA. *ADIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Suryati, Dewi, & Salkiah, B. (2019). Analisis Progm Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Pada UMKM di Kota Mataram. *Media Bina Ilmiah*, 13(12). <http://dx.doi.org/10.33758/mbi.v13i12.266>
- Syakhirul, W. et al. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep dan Strategi*. Gaptex Meida Pustaka
- Wulansari, A., Hakim, L., & Ramdani, R. (2021). 82 Strategi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang Dalam Pemberdayaan UMKM. In *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 7(1). <https://doi.org/10.30996/jpap.v7i1.5172>
- Yolanda, C. (2024). *Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(3). <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147>

Lampiran
Dokumentasi



UMKM Dewoz Art



UMKM Aneka Loyang



UMKM Karunia Mandiri



UMKM Metal Jaya Rubber



UMKM CV Adiwijaya Teknik



Produksi Dewoz Art



Produksi Dewoz Art



Tempat Produksi Dewoz Art



Barang Produksi Aneka Loyang



Tempat Produksi Dewoz Art



Barang Produksi Metal Jaya Rubber



Tempat Produksi Karunia Mandiri



Hasil Produksi UMKM Karunia Mandiri



Icon Logo Yayasan Dharma Bakti Astra



Gallery YDBA Tarikolot Kabupaten Bogor



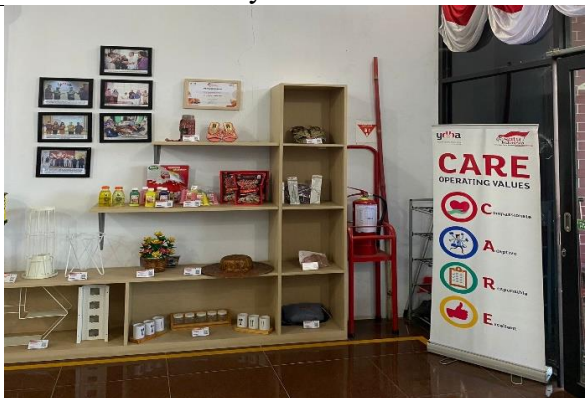
Trade Expo Indonesia ICE BSD



Pameran Inacraft Jakarta Convention Center Senayan Jakarta



Trade Expo Indonesia ICE BSD



Gallery YDBA Tarikolot Kabupaten Bogor

Lampiran
Transkrip Wawancara

Informan Satu

Hari/Tanggal : Senin, 28 Oktober 2024
Waktu : 13.00 WIB
Lokasi : Kantor Yayasan Dharma Bakti Astra Pusat
Nama Narasumber : Bapak Rahmat Handoyo
Jabatan : Head Human Capital Yayasan Dharma Bakti Astra
Tipe Wawancara : Wawancara Terstruktur

Keterangan

P: Pewawancara

N: Narasumber

P: Selamat siang bapak, mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan saya M. Lulu Ilma'nun Mahasiswa dari UIN walisongo Semarang, saya ingin menanyakan beberapa hal pak, terkait tugas akhir saya tentang Strategi Pemberdayaan UMKM Logam oleh Astra melalui Yayasan Dharma Bakti Astra?

N: Iya, boleh silahkan dek.

P: Apa saja strategi pemberdayaan UMKM logam tarikolot melalui Yayasan Dharma Bakti Astra?

N: Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA), yang merupakan bagian dari Grup Astra, telah menjalankan berbagai strategi pemberdayaan UMKM dengan tujuan meningkatkan daya saing, kemandirian, dan kontribusi UMKM terhadap ekonomi lokal serta menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan juga menaikkan taraf hidup pelaku UMKM. Program-program ini mencakup aspek pelatihan, pendampingan, akses pasar, pembiayaan hingga asesmen kemandirian.

P: Boleh tau bapak apa tujuan utama dari program pemberdayaan UMKM logam yang dilakukan oleh Yayasan Dharma Bakti Astra?

N: Tujuan utama dari program pemberdayaan UMKM logam adalah untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing pelaku UMKM di wilayah Tarikolot. Kami berfokus pada pengembangan kapasitas melalui pelatihan, pendampingan, dan akses ke pembiayaan serta pemasaran. Dengan demikian, kami berharap dapat membantu mereka mengatasi tantangan yang dihadapi dan meningkatkan produktivitas usaha mereka dan yang paling utama meningkatkan taraf hidup pelaku UMKM dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar UMKM.

P: Apa saja langkah-langkah yang diambil dalam program pemberdayaan ini?

N: Program ini disusun dalam tiga fase: pertama, identifikasi awal melalui survei untuk memahami kondisi UMKM logam; kedua, pelaksanaan yang mencakup pelatihan dan pendampingan; dan ketiga, evaluasi untuk memantau perkembangan dan keberhasilan program. Kami juga melakukan monitoring secara berkala untuk memastikan UMKM dapat mempertahankan kemandiriannya dalam jangka Panjang.

P: Bagaimana Bapak menilai keberhasilan program pemberdayaan UMKM ini terhadap Pelaku UMKM Binaan Yayasan Dharma Bakti Astra

N: Keberhasilan program ini diukur melalui beberapa indikator, seperti peningkatan kemandirian UMKM, kemampuan mereka dalam mengakses pasar, dan peningkatan pendapatan. Kami juga melakukan evaluasi rutin untuk menyesuaikan pendekatan kami sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM. Meskipun kami telah melihat beberapa kemajuan, kami menyadari bahwa masih ada tantangan yang harus diatasi, seperti keterbatasan jangka waktu pelatihan.

P: Bagaimana kondisi UMKM logam sebelum dan sesudah diadakannya kegiatan pemberdayaan UMKM logam melalui Yayasan Dharma Bakti Astra?

N: Sebelum adanya kegiatan ini skala usaha kecil, keterbatasan pengetahuan bisnis, terbatasnya akses pasar, minimnya ketersediaan sumber daya manusia yang mumpuni dan minim insentif bagi pelaku UMKM dan hanya dijadikan sebagai usaha sampingan. Setelah adanya kegiatan ini skala usaha menjadi lebih besar, tersedianya pelaku UMKM yang mumpuni dan peningkatan pendapatan serta produksi. Kegiatan ini dapat menghasilkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar UMKM dan juga dapat meningkatkan taraf hidup pelaku UMKM logam dan sekitarnya.

P: Bagaimana respon pelaku umkm tarikolot dengan adanya kegiatan pemberdayaan UMKM logam oleh yayasan dharma bakti astra?

N: Respon pelaku UMKM di Tarikolot terhadap kegiatan pemberdayaan UMKM Logam oleh Yayasan Dharma Bhakti Astra kemungkinan besar positif, terutama jika kegiatan tersebut benar-benar membantu mereka meningkatkan kapasitas usaha.

P: Apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini?

N: Salah satu tantangan terbesar adalah keterbatasan jangkauan program, di mana kami hanya dapat menjangkau UMKM yang memiliki hubungan langsung dengan ekosistem Grup Astra. Selain itu, durasi pelatihan yang singkat juga menjadi kendala bagi pelaku UMKM untuk sepenuhnya menginternalisasi praktik baru. Oleh karena itu, kami berencana untuk memperluas program ini ke daerah lain dan meningkatkan frekuensi pelatihan.

P: Apa harapan Anda untuk masa depan program pemberdayaan UMKM ini?

N: Harapan kami adalah agar program ini dapat terus berkembang dan menjangkau lebih banyak UMKM di berbagai daerah di Indonesia. Kami ingin memastikan bahwa semua pelaku UMKM, terlepas dari lokasi dan kondisi sosial-ekonomi mereka, dapat memperoleh manfaat dari program ini. Dengan demikian, kami berharap dapat berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Informan Dua

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Oktober 2024

Waktu : 08.30 WIB

Lokasi : UMKM Dwoz Art

Nama Narasumber : Mas Bayu Agusworo

Jabatan : Pemilik Dewoz Art

Tipe Wawancara : Wawancara Terstruktur

Keterangan

P: Pewawancara

N: Narasumber

P: Selamat pagi mas, mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan saya M. Lulu Ilma 'nun Mahasiswa dari UIN walisongo Semarang, saya ingin menanyakan beberapa hal mas terkait Tugas Akhir saya tentang Strategi Pemberdayaan UMKM Logam oleh Astra melalui Yayasan Dharma Bakti Astra

N: Iya silahkan dek.

P: Terima kasih, mas Bayu, telah meluangkan waktu untuk wawancara ini. Bisa mas ceritakan sedikit tentang UMKM Anda?

N: Terima kasih juga, baik Dewoz Art merupakan UMKM yang menjalankan bisnisnya sejak 25 Maret 2008. Bermula dari bisnis kerajinan tangan dengan produk pot kembang plastik, lukisan rumput dan limbah besi yang diubah menjadi sebuah miniatur, saat ini Dewoz Art fokus pada fabrikasi kayu dengan bahan jati belanda yang dikombinasikan metal/besi menjadi berbagai produk furniture maupun perlengkapan rumah tangga.

P: Kalo boleh tahu sudah berapa lama mengikuti kegiatan pemberdayaan yang diadakan Yayasan Dharma Bakti Astra?

N: Dalam meningkatkan kompetensi dan manajemen bisnis dalam usahanya, sejak 2019 Dewoz Art berkomitmen dan konsisten mengikuti berbagai program pembinaan yang diselenggarakan YDBA.

P: Oh iya mas kalo boleh tahu bagaimana mas mengetahui tentang program pemberdayaan yang diselenggarakan oleh Yayasan Dharma Bakti Astra?

N: Saya pertama kali mendengar tentang program ini dari teman-teman di komunitas UMKM. Mereka menceritakan tentang pelatihan dan dukungan yang diberikan oleh Yayasan Dharma Bakti Astra.

P: Apa saja kegiatan pemberdayaan UMKM logam yang mas ikuti dan bagaimana dampaknya terhadap usaha mas Bayu?

N: Saya mengikuti beberapa pelatihan, termasuk manajemen produksi dan digital marketing. Kemudian saya mengikuti pelatihan dan pendampingan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), Pembukuan Sederhana, Manajemen Keuangan, Strategi Marketing dan berbagai program lainnya. Selain itu saya mengikuti kegiatan pendampingan rutin, pemasaran YDBA dan juga asesmen kemandirian.

P: Oiya kalo boleh tahu, bagaimana hasil dan dampaknya terhadap usaha mas Bayu?

N: Kegiatan ini sangat membantu kami dalam meningkatkan efisiensi produksi dan memasarkan produk secara online. Kami sekarang memiliki lebih banyak pelanggan dari luar daerah. kini dewoz art sudah menjadi UMKM mandiri binaan nya YDBA. Saya rasa kegiatan tersebut menghasilkan lapangan kerja buktinya saya menambah karyawan dari warga sekitar karena meningkatnya produksi barang.

P: Apakah mas Bayu merasa ada keterbatasan dalam program pemberdayaan ini?

N: Ya, meskipun program ini sangat bermanfaat, saya merasa waktu pelatihan yang singkat menjadi kendala. Kami butuh lebih banyak waktu untuk benar-benar menginternalisasi semua ilmu yang didapat.

P: Apa harapan mas Bayu untuk program pemberdayaan ini ke depannya?

N: Saya berharap program ini dapat diperluas ke lebih banyak UMKM di daerah lain dan durasi pelatihannya ditambah. Dengan begitu, lebih banyak pelaku UMKM bisa mendapatkan manfaat dan meningkatkan kemandirian usaha mereka.

P: Terima kasih banyak, mas Bayu, atas waktu dan informasi yang telah Anda berikan. Semoga usaha Anda semakin sukses!

N: Terima kasih kembali. Semoga sukses terus buat menyelesaikan tugas akhirnya.

Informan Tiga

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Oktober 2024

Waktu : 10.00 WIB

Lokasi : UMKM Aneka Loyang

Nama Narasumber : Bapak Nuryaman

Jabatan : Pemilik Aneka Loyang

Tipe Wawancara : Wawancara Terstruktur

Keterangan

P: Pewawancara

N: Narasumber

P: Selamat pagi pak, mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan saya M. Lulu Ilma'nun Mahasiswa dari UIN walisongo Semarang, saya ingin menanyakan beberapa hal pak terkait Tugas Akhir saya tentang Strategi Pemberdayaan UMKM Logam oleh Astra melalui Yayasan Dharma Bakti Astra

N: Iya silahkan dek.

P: Terima kasih, Bapak telah meluangkan waktu untuk wawancara ini. Bisa bapak ceritakan sedikit tentang UMKM Anda?

N: Terima kasih juga, baik Aneka Loyang adalah usaha yang saya dirikan sudah lama sejak tahun 90-an. Kami memproduksi berbagai jenis loyang dan peralatan dapur dari logam. Kami berusaha untuk memberikan produk berkualitas dengan harga terjangkau.

P: Kalo boleh tahu sudah berapa lama mengikuti kegiatan pemberdayaan yang diadakan Yayasan Dharma Bakti Astra?

N: saya mengikuti kegiatan pemberdayaan ini dari sejak tahun 2019 sebelum covid 19

P: Oh iya pak kalo boleh tahu bagaimana Anda mengetahui tentang program pemberdayaan yang diselenggarakan oleh Yayasan Dharma Bakti Astra?

N: Saya mengetahui program ini melalui sosialisasi yang dilakukan oleh Yayasan Dharma Bakti Astra di komunitas UMKM. Mereka menjelaskan tentang pelatihan dan dukungan yang bisa kami dapatkan.

P: Apa saja kegiatan pemberdayaan UMKM logam yang bapak ikuti?

N: Saya mengikuti pelatihan tentang manajemen produksi dan pemasaran digital. Selain itu saya mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), Pembukuan Sederhana, Manajemen Keuangan, Strategi Marketing.

P: Kalo boleh tau bagaimana hasil dan dampaknya terhadap usaha bapak Nuryaman?

N: Kegiatan pemberdayaan ini sangat membantu kami dalam meningkatkan proses produksi dan memperluas jangkauan pasar melalui media sosial. Penjualan kami meningkat setelah mengikuti pelatihan ini. Omzet dulu dalam sebulan kita Rp 4 juta sampai Rp 5 juta. Tapi sejak gabung dalam dua minggu saja omzet sampai Rp 16 juta

P: Apakah Bapak merasa ada keterbatasan dalam program pemberdayaan ini?

N: Satu tantangan yang kami hadapi adalah waktu pelatihan yang terbatas. Kami merasa perlu lebih banyak sesi untuk mendalami materi yang diajarkan. Selain itu, tidak semua UMKM di daerah kami mendapatkan kesempatan yang sama.

P: Apa harapan Bapak Nuryaman untuk program pemberdayaan ini ke depannya?

N: Saya berharap program ini dapat diperluas ke lebih banyak UMKM di daerah lain dan durasi pelatihannya ditambah. Dengan begitu, lebih banyak pelaku UMKM bisa mendapatkan manfaat dan meningkatkan kemandirian usaha mereka.

P: Terima kasih banyak, Bapak atas waktu dan informasi yang telah Anda berikan. Semoga usaha Anda semakin sukses!

N: Sama-sama dek.

Informan Empat

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Oktober 2024

Waktu : 11.30 WIB

Lokasi : UMKM Karunia Mandiri

Nama Narasumber : Bapak Abdul Manaf

Jabatan : Pemilik Karunia Mandiri

Tipe Wawancara : Wawancara Terstruktur

Keterangan

P: Pewawancara

N: Narasumber

P: Selamat siang pak, mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan saya M. Lulu Ilma'nun Mahasiswa dari UIN walisongo Semarang, saya ingin menanyakan beberapa hal pak terkait Tugas Akhir saya tentang Strategi Pemberdayaan UMKM Logam oleh Astra melalui Yayasan Dharma Bakti Astra

N: Iya silahkan dek.

P: Terima kasih, Bapak telah meluangkan waktu untuk wawancara ini. Bisa bapak ceritakan sedikit tentang UMKM Anda?

N: Terima kasih juga, Karunia Mandiri adalah usaha yang saya dirikan sejak tahun 2015. Kami fokus pada produksi kerajinan logam, dalam jenis sprepart besi otomotif. Kami berusaha untuk memproduksi barang berkualitas tinggi dengan desain yang menarik.

P: Kalo boleh tahu sudah berapa lama mengikuti kegiatan pemberdayaan yang diadakan Yayasan Dharma Bakti Astra?

N: UD Karunia Mandiri sendiri mermengikuti YDBA pada tahun 2019 bersamaan dengan didirikannya cabang YDBA Tarikolot atau disebut Lembaga Pengembangan Bisnis (LPB) pada 6 Agustus 2019.

P: Oh iya pak kalo boleh tahu bagaimana Anda mengetahui tentang program pemberdayaan yang diselenggarakan oleh Yayasan Dharma Bakti Astra?

N: Saya mengetahui program ini melalui pertemuan komunitas UMKM yang diadakan oleh Yayasan Dharma Bakti Astra. Mereka menjelaskan tentang berbagai program pelatihan dan dukungan yang bisa kami akses.

P: Apa saja kegiatan pemberdayaan yang bapak ikuti yang diadakan oleh Yayasan Dharma Bakti Astra?

N: Saya mengikuti beberapa pelatihan, termasuk pelatihan manajemen produksi dan pemasaran digital. Pelatihan ini sangat bermanfaat. Kami belajar cara mengelola produksi dengan lebih efisien dan memanfaatkan media sosial untuk memasarkan produk kami.

P: Kalo boleh tahu bagaimana hasil dan dampaknya terhadap usaha bapak Manaf?

N: Kami hampir dibilang mati suri sebelum Covid 19 bisa makanya di bulan Maret itu saya banyak *sharing* sama pengurus YDBA terkait perjalanan usaha saya, ada masukan bagaimana kalau kita coba produk *face shield*. Setelah beralih ke produksi face shield, usaha saya mendapatkan omzet yang naik signifikan. April lalu, kami mendapat pesanan 397 buah face shield kemudian naik jadi 1.100 pada bulan Mei dan 1.082 face shield pada bulan Juni ini. Omzet saya tuh dulu Rp 7 juta per bulan. Sekarang sebulan Alhamdulillah kurang lebih Rp 45 juta ada itu sebulan pengerjaan dari *face shield* APD. Angka yang fantastis buat saya. Adanya keterlibatan YDBA bisa memperkenalkan usaha saya dan juga meningkatkan produksi.

P: Apakah Bapak merasa ada keterbatasan dalam program pemberdayaan ini?

N: Ya, ada beberapa tantangan. Salah satunya adalah waktu pelatihan yang terbatas. Kami merasa perlu lebih banyak sesi untuk memahami semua materi dengan baik. Selain itu, tidak semua pelaku UMKM di daerah kami mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengikuti program ini.

P: Apa harapan Bapak Manaf untuk program pemberdayaan ini ke depannya?

N: Saya berharap program ini dapat diperluas ke lebih banyak UMKM di daerah lain dan durasi pelatihannya ditambah. Dengan begitu, lebih banyak pelaku UMKM bisa mendapatkan manfaat dan meningkatkan kemandirian usaha mereka. Selain itu, saya juga berharap ada dukungan berkelanjutan setelah pelatihan, seperti pendampingan dalam pemasaran.

P: Terima kasih banyak, Bapak atas waktu dan informasi yang telah Anda berikan. Semoga usaha Anda semakin sukses!

N: Sama-sama, terima kasih juga sudah bisa dating kesini.

Informan Lima

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Oktober 2024

Waktu : 14.00 WIB

Lokasi : UMKM Metal Jaya Rubber

Nama Narasumber : Bapak Acep Purnawan

Jabatan : Pemilik Metal Jaya Rubber

Tipe Wawancara : Wawancara Terstruktur

Keterangan

P: Pewawancara

N: Narasumber

P: Selamat siang pak, mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan saya M. Lulu Ilma'nun Mahasiswa dari UIN walisongo Semarang, saya ingin menanyakan beberapa hal pak terkait Tugas Akhir saya tentang Strategi Pemberdayaan UMKM Logam oleh Astra melalui Yayasan Dharma Bakti Astra

N: Iya boleh.

P: Terima kasih, Bapak telah meluangkan waktu untuk wawancara ini. Bisa bapak ceritakan sedikit tentang UMKM Anda?

N: Metal Jaya Rubber adalah usaha yang saya dirikan sejak tahun 2018. Kami memproduksi berbagai produk karet dan logam, seperti komponen otomotif dan alat-alat rumah tangga. Kami berusaha untuk memberikan produk yang berkualitas dan inovatif.

P: Kalo boleh tahu sudah berapa lama mengikuti kegiatan pemberdayaan yang diadakan Yayasan Dharma Bakti Astra?

N: dari YDBA tarikolot ada kita udah masuk dan mengikuti kegiatan pemberdayaan UMKM, ya kurang lebih dari tahun 2019.

P: Oh iya pak kalo boleh tahu bagaimana Anda mengetahui tentang program pemberdayaan yang diselenggarakan oleh Yayasan Dharma Bakti Astra?

N: Saya mengetahui program ini melalui media sosial dan juga dari teman-teman pelaku UMKM lainnya. Mereka berbagi informasi tentang pelatihan yang diadakan oleh Yayasan Dharma Bakti Astra.

P: Apa saja kegiatan pemberdayaan UMKM logam yang diadakan oleh Yayasan Dharma Bakti Astra yang Bapak ikuti?

N: Saya mengikuti pelatihan tentang manajemen keuangan dan pemasaran digital. Pelatihan ini sangat membantu kami dalam mengelola keuangan usaha dengan lebih baik dan memanfaatkan platform online untuk menjangkau pelanggan baru.

P: Bagaimana hasil dampaknya terhadap usaha bapak Acep?

N: Yang paling penting hasil dari kegiatan tersebut yaitu menjadikan saya sebagai pelaku UMKM dapat meningkatkan ilmu dan cara mempraktikan hal baru yang dapat membuat meningkatnya produksi. Setelah mengikuti pelatihan, kami melihat peningkatan penjualan dua kali lipat dari sebelumnya.

P: Apakah Bapak merasa ada keterbatasan dalam program pemberdayaan ini?

N: Tentu, ada beberapa tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu pelatihan yang tidak cukup untuk mendalami semua materi. Selain itu, kami juga merasa perlu adanya dukungan lebih lanjut setelah pelatihan, seperti bimbingan dalam penerapan ilmu yang telah dipelajari.

P: Apa harapan Bapak Acep untuk program pemberdayaan ini ke depannya?

N: Saya berharap program ini dapat menjangkau lebih banyak pelaku UMKM di berbagai daerah dan durasi pelatihannya bisa diperpanjang. Selain itu, saya juga berharap ada program lanjutan yang bisa membantu kami dalam mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapat.

P: Terima kasih banyak, Bapak atas waktu dan informasi yang telah Anda berikan. Semoga usaha Anda semakin sukses!

N: Sama-sama dek, Aamiin.

Informan Enam

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Oktober 2024

Waktu : 15.30 WIB

Lokasi : UMKM CV Adiwijaya Teknik

Nama Narasumber : Bapak Sutino

Jabatan : Pemilik CV Adiwijaya Teknik

Tipe Wawancara : Wawancara Terstruktur

Keterangan

P: Pewawancara

N: Narasumber

P: Selamat sore pak, mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan saya M. Lulu Ilma'nun Mahasiswa dari UIN walisongo Semarang, saya ingin menanyakan beberapa hal pak terkait tugas akhir saya tentang Strategi Pemberdayaan UMKM Logam oleh Astra melalui Yayasan Dharma Bakti Astra

N: Iya sok silahkan.

P: Terima kasih, Bapak telah meluangkan waktu untuk wawancara ini. Bisa bapak ceritakan sedikit tentang UMKM Anda?

N: CV Adiwijaya Teknik adalah usaha yang saya dirikan sejak tahun 1997. Kami fokus pada produksi komponen teknik dan peralatan logam untuk berbagai industri, termasuk otomotif dan konstruksi. Kami berkomitmen untuk memberikan produk berkualitas tinggi dan layanan terbaik kepada pelanggan.

P: Kalo boleh tahu sudah berapa lama mengikuti kegiatan pemberdayaan yang diadakan Yayasan Dharma Bakti Astra?

N: CV Adiwijaya Teknik ini mengikuti kegiatannya YDBA dari tahun 2019, dari awal banget YDBA ada di Tarikolot.

P: Oh iya pak kalo boleh tahu bagaimana Anda mengetahui tentang program pemberdayaan yang diselenggarakan oleh Yayasan Dharma Bakti Astra?

N: Saya mengetahui program ini melalui seminar yang diadakan di daerah kami. Selain itu, beberapa rekan pelaku UMKM juga merekomendasikan untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Yayasan Dharma Bakti Astra.

P: Apa saja kegiatan pemberdayaan yang bapak ikuti dari pemberdayaan yang dilakukan Yayasan Dharma Bakti Astra?

N: Saya mengikuti pelatihan tentang manajemen produksi dan pemasaran. Selain itu saya mengikuti pelatihan tentang 5R.

P: Bagaimana hasil dan dampaknya terhadap usaha bapak Sutino?

N: Pelatihan yang dilakukan sangat bermanfaat, terutama dalam meningkatkan efisiensi produksi dan strategi pemasaran kami. Setelah mengikuti pelatihan, kami berhasil meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas jaringan pemasaran kami.

P: Apakah Bapak merasa ada keterbatasan dalam program pemberdayaan ini?

N: Ya, ada beberapa tantangan. Salah satunya adalah kurangnya waktu untuk menerapkan semua ilmu yang didapat karena kami harus tetap menjalankan operasional usaha. Selain itu, kami juga berharap ada dukungan lanjutan setelah pelatihan untuk membantu kami dalam implementasi.

P: Apa harapan Bapak Sutino untuk program pemberdayaan ini ke depannya?

N: Harapan saya adalah program ini dapat terus berlanjut dan menjangkau lebih banyak pelaku UMKM. Saya juga berharap ada peningkatan dalam materi pelatihan dan dukungan pasca-pelatihan agar kami bisa lebih mudah menerapkan pengetahuan yang telah didapat.

P: Terima kasih banyak, Bapak atas waktu dan informasi yang telah diberikan. Semoga usaha Bapak semakin sukses!

N: Sama-sama, semoga bisa menjawab pertanyaannya.